

---

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. CV Garda yang menghasilkan kacang asin telah melakukan kegiatan pengendalian kualitas dengan menggunakan inspeksi ( pemeriksaan secara fisik ), baik tidaknya kualitas bahan baku, proses produksi maupun produk jadi ditentukan oleh kecermatan indera mata pemeriksa.
2. Dengan penggunaan alat bantu pengendalian kualitas yakni peta kendali p, analisis diagram pareto, dan analisis diagram sebab-akibat dapat mendeteksi penyebab terjadinya penyimpangan ( kerusakan produk ) pada CV Garda
3. Dari pengendalian kualitas terhadap kacang asin melalui peta kendali p ditemukan adanya penyimpangan berupa deret, yakni, adanya beberapa titik pada peta kendali selalu berada di atas atau di bawah garis pusat secara berurutan.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kerusakan produk kacang asin adalah bahan baku (*material*), manusia (*man*), mesin (*machine*), metode (*method*), dan lingkungan (*environment*).

- 
5. Jenis-jenis kerusakan utama berdasarkan analisis dengan diagram pareto yang ditemukan pada produk kacang asin, antara lain:
    - a. Buruk
    - b. Cipo
    - c. Kempos

## **5.2 Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran yang kiranya dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan, antara lain :

1. Sebaiknya kegiatan pengendalian kualitas terhadap bahan baku yang ada selama ini untuk mengurangi terjadinya kerusakan produk yakni dengan cara menerapkan beberapa alat kendali kualitas yang telah penulis uraikan sebelumnya, antara lain dengan menggunakan peta kendali, diagram pareto, dan diagram sebab-akibat.
2. Perusahaan sebaiknya sering memberikan pelatihan tentang cara melakukan proses proses produksi yang baik terhadap karyawan sehingga dapat mengurangi terjadinya kerusakan produk.
3. Perusahaan sebaiknya sering melakukan pemeliharaan dan perawatan mesin agar dapat bekerja dengan baik, dan produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Perusahaan sebaiknya menambah jumlah ventilasi udara, agar tidak terlalu banyak debu dan udara menjadi bersih.